

**PENGARUH PELUANG USAHA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP NIAT
BERWIRSAUSAHA PADA MAHASISWA
(Studi pada Mahasiswa PTN di Bandar Lampung)**

(Skripsi)

Oleh

**MAR'ATUS SHOLEKAH
NPM 2111011023**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

PENGARUH PELUANG USAHA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP NIAT BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA (STUDI PADA MAHASISWA PTN DI BANDAR LAMPUNG)

Oleh

MAR'ATUS SHOLEKAH

Fenomena yang terjadi saat ini dimana masih tingginya tingkat pengangguran di wilayah Bandar Lampung, dimana ironisnya angka pengangguran pada tingkat lulusan Universitas masih sangat besar yaitu sebesar 3,74%. Padahal jika dilihat dari jenjang pendidikan, seharusnya sebagai lulusan universitas bisa lebih berpotensi membuka lapangan pekerjaan dengan cara berwirausaha, karena sebagai mahasiswa sudah dibekali keterampilan untuk menemukan peluang usaha yang potensial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peluang usaha dan efikasi diri dapat mempengaruhi niat berwirausaha pada mahasiswa PTN di Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan *google form*, data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda menggunakan IBM SPSS versi 25. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PTN di Bandar Lampung yakni Universitas Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Institut Teknologi Sumatera, Politeknik Negeri Lampung dan Poltekkes Tanjung Karang. Responden penelitian berjumlah 170 orang. Hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis yang digunakan yaitu peluang usaha dan efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel mahasiswa dari PTN di Bandar Lampung saja. Penelitian serupa dapat dilakukan dengan memperluas sampel dan lebih mengembangkan variabel-variabel dalam penelitian ini.

Kata kunci : peluang usaha, efikasi diri, niat berwirausaha.

ABSTRACT

THE EFFECT OF BUSINESS OPPORTUNITIES AND SELF-EFFICACY ON ENTREPRENEURIAL INTENTION OF STUDENTS (A STUDY OF STATE STATE STUDENTS IN BANDAR LAMPUNG)

By

MAR'ATUS SHOLEKAH

The current phenomenon is the high unemployment rate in the Bandar Lampung area, where ironically the unemployment rate at the university graduate level is still very large at 3.74%. In fact, when viewed from the level of education, university graduates should have more potential to open up employment opportunities by becoming entrepreneurs, because as students they are already equipped with the skills to find potential business opportunities. The purpose of this study was to determine whether business opportunities and self-efficacy can influence entrepreneurial intentions in state university students in Bandar Lampung. This study uses a quantitative research type, with the data used being primary data obtained through the distribution of questionnaires with google form, the data obtained were then processed using multiple linear regression analysis tools using IBM SPSS version 25. The population in this study were state university students in Bandar Lampung, namely the University of Lampung, Raden Intan State Islamic University of Lampung, the Sumatra Institute of Technology, the Lampung State Polytechnic and the Tanjung Karang Polytechnic. The number of respondents in the study was 170 people. The results of this study support the hypothesis used, namely that business opportunities and self-efficacy have a significant positive effect on entrepreneurial intentions. This study was conducted using a sample of students from PTN in Bandar Lampung only. Similar research can be conducted by expanding the sample and further developing the variables in this study.

Keywords: business opportunities, self-efficacy, entrepreneurial intentions.

**PENGARUH PELUANG USAHA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP NIAT
BERWIRSAUSAHA PADA MAHASISWA
(Studi pada Mahasiswa PTN di Bandar Lampung)**

Oleh

MAR'ATUS SHOLEKAH

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA MANAJEMEN**

Pada

Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2025

Judul Skripsi : **PENGARUH PELUANG USAHA DAN
EFIKASI DIRI TERHADAP NIAT
BERWIRSAUSAHA PADA MAHASISWA
(STUDI PADA MAHASISWA PTN DI
BANDAR LAMPUNG)**

Nama Mahasiswa : **Mar'atus Sholekah**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2111011023**

Program Studi : **S1 Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



1. Komisi Pembimbing

Dr. Keumala Hayati, S.E., M.Si.

NIP. 19761110 200012 2 001

MENGETAHUI

2. Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Ribhan, S.E., M.Si.

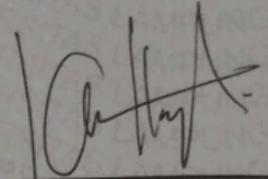
NIP. 19680708 200212 1 003

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

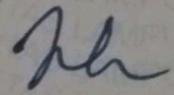
Ketua Penguji

: Dr. Keumala Hayati, S.E., M.Si.



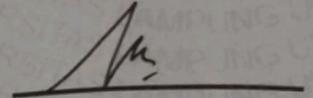
Sekretaris Penguji

: Nurul Husna, S.E., M.S.M.



Penguji Utama

: Dr. RR. Erlina, S.E., M.Si.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP. 19660621 199003 1 003

3. Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 26 Mei 2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mar'atus Sholekah
NPM : 2111011023
Program Studi : S1 Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Peluang Usaha dan Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha pada Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa PTN di Bandar Lampung)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun merupakan karya tulis saya sendiri dan bukan hasil duplikasi dari karya orang lain. Semua kutipan, data, dan informasi yang tercantum dalam skripsi ini telah saya cantumkan secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat penyimpangan dalam karya ilmiah ini dan mengakibatkan pernyataan ini tidak benar maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada peneliti.

Bandar Lampung, 04 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Mar'atus Sholekah

NPM. 2111011023

RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki nama lengkap Mar'atus Sholekah, lahir di Way Jepara hari Senin tanggal 16 September 2002, anak pertama dari 2 bersaudara, yang merupakan putri dari Bapak Hadi Suprayitno dan Ibu Kolipah.

Penulis menempuh jenjang pendidikan pertama di Taman Kanak-kanak (TK) Pertiwi pada Tahun 2008-2009, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Sri Rejosari dan lulus pada Tahun 2015. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Ma'arif 9 Way Jepara pada Tahun 2015-2018. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Way Jepara dan lulus pada Tahun 2021.

Selanjutnya penulis mengikuti seleksi SNMPTN untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, penulis lolos dalam seleksi SNMPTN Tahun 2021 dan terdaftar sebagai mahasiswi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Saat memasuki tahun ketiga perkuliahan, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode 1 Tahun 2024 selama 40 hari di Desa Berunding, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan. Selama perkuliahan penulis fokus pada akademik dan mengembangkan diri melalui mata kuliah serta tugas yang diberikan. Skripsi ini adalah hasil dari kerja keras dan dedikasi penulis dalam menyelesaikan studi, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta semua orang yang membacanya.

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui”

(QS. Al-Baqarah : 216)

“Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi maka senangilah apa yang terjadi”

(Ali Bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, serta dukungan dari berbagai pihak kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Karya ini kupersembahkan kepada:

Kedua Orangtuaku, Ayah dan Ibu

Kata terima kasih ku ucapkan kepada Ayahku Hadi Suprayitno Ibuku Kolipah yang telah merawat, mendidik, dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga saat ini. Yang menjadi inspirasi dan meyakinkan penulis untuk terus berusaha hingga hari ini, terima kasih atas setiap dukungan baik secara moril maupun materil, pengorbanan, dan doa yang tiada henti mengiringi setiap langkah perjalanan penulis. Tak lupa segala pesan yang terus diberikan untuk memotivasi penulis untuk selalu berusaha dan berdoa kepada Allah SWT hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Adikku Tersayang

Terima kasih kepada adikku Farhan Algifari, yang menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk tetap semangat menjalani kehidupan yang tidak selalu baik. Terima kasih telah menjadi penghibur dan penyemangat ketika penulis merasa lelah.

Semoga selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan kelancaran dalam mewujudkan cita-cita yang dimiliki, aamiin.

SANWACANA

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT dan junjungan kita Nabi Muhammad SAW atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Peluang Usaha dan Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha pada Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa PTN di Bandar Lampung)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Penulis menyadari selama proses penyusunan skripsi ini tak terlepas dari dukungan dan juga bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Zainnur M. Rusdi, S.E., M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Keumala Hayati, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing, terima kasih banyak atas kesediaannya untuk meluangkan waktu disela kesibukan yang ibu miliki untuk memberikan arahan, bimbingan, saran, dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. RR. Erlina, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembahas 1, terima kasih ibu telah membantu memberikan kritik dan saran serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Roslina, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembahas 2, terima kasih atas saran dan masukan yang telah diberikan untuk penyelesaian skripsi ini.

7. Ibu Nurul Husna, S.E., M.S.M., selaku Dosen Pembahas 3, terima kasih atas masukan dan arahan yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Risda Marvinita, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembahas 4, terima kasih atas masukan dan arahan yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Lis Andriani HR, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, khususnya Dosen konsentrasi Manajemen Bisnis/Kewirausahaan, terima kasih untuk ilmu dan pembelajaran berharga yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis, baik itu selama perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi.
12. Mahasiswa PTN Bandar Lampung yang telah bersedia untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kedua orangtuaku tercinta, Ayah dan Ibu atas kasih sayang yang tak terhingga, doa, dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih atas segala yang telah diberikan sehingga penulis terus memiliki semangat dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan.
14. Adikku tersayang, Farhan Algifari. Serta keluarga besarku yang telah memberikan banyak dukungan, doa, serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat-sahabat karibku selama di perkuliahan, Ratna Indah Wulandari, Khalisa Almadea Putri, Saringatun Nafingah dan Atika Handa Fitriyani. Terima kasih telah menjadi teman baikku selama perkuliahan, yang selalu bersedia mendengarkan segala keluh kesahku, selalu memberikan semangat dan nasihat ketika sedang mengalami hari yang kurang baik, yang selalu meyakinkanku bahwa aku bisa saat merasa kesulitan.

16. Teman-teman KKN Periode I Tahun 2024 Desa Berunding, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Ayu, Karen, Raissa, Rohif, Theo dan Lintang. Terima kasih telah menjadi bagian dari proses Kuliah Kerja Nyata selama 40 hari, terima kasih atas pengalaman dan kebersamaan yang telah kalian berikan. Semoga selalu diberikan kemudahan dalam mencapai impian masing-masing.
17. Kepada seluruh teman-teman S1 Manajemen Angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas perkenalan ini, banyak sekali pembelajaran yang telah kalian berikan kepada penulis.
18. Terima kasih pada diriku sendiri, yang telah bertahan dan berjuang melewati banyaknya proses sampai dengan hari ini, terima kasih karena tidak pernah menyerah. Terima kasih karena telah berhasil melewati banyaknya proses sejak awal perkuliahan sampai dengan tahap penyelesaian skripsi ini. Semoga segala hal yang telah dialami dan terlewati dapat membentuk pribadi penulis yang lebih baik dan segala yang dicita-citakan dapat tercapai, terus semangat dan berusaha serta yakin bahwa diriku pasti bisa melewati dan mencapai kesuksesan, aamiin.
19. Serta kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
20. Almamater tercinta, Universitas Lampung, sebagai tempat menimba ilmu dan memberikan pengalaman serta pembelajaran tak ternilai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, semoga karya sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua yang membacanya.

Bandar Lampung, 04 Juni 2025

Penulis,

Mar'atus Sholekah

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Peluang Usaha.....	9
2.1.2 Efikasi Diri.....	11
2.1.3 Niat Berwirausaha.....	12
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Berpikir.....	16
2.4 Pengembangan Hipotesis	16
2.4.1 Peluang usaha berpengaruh terhadap niat berwirausaha.....	17
2.4.2 Efikasi diri berpengaruh terhadap niat berwirausaha.....	18
III. METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Objek Penelitian.....	19
3.3 Populasi dan Sampel	19
3.3.1 Populasi.....	19
3.3.2 Sampel.....	20
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	20
3.5 Variabel Penelitian	21
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	22
3.7 Uji Instrumen Penelitian	23
3.7.1 Uji Validitas.....	23

3.7.2 Uji Reliabilitas	24
3.8 Uji Asumsi Klasik	24
3.8.1 Uji Normalitas.....	24
3.9 Uji Multikolinieritas.....	24
3.10 Uji Regresi Linear Berganda.....	25
3.11 Uji Hipotesis	25
3.11.1 Uji t	25
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Prosedur Penelitian	26
4.2 Hasil Penelitian	26
4.2.1 Karakteristik Responden	26
4.3 Tanggapan Responden	28
4.3.1 Tanggapan Responden Mengenai Peluang Usaha (X_1).....	28
4.3.2 Tanggapan Responden Mengenai Efikasi Diri (X_2).....	29
4.3.3 Tanggapan Responden Mengenai Niat Berwirausaha (Y)	30
4.4 Uji Instrumen	31
4.4.1 Uji Validitas.....	31
4.4.2 Uji Reliabilitas	31
4.5 Uji Asumsi Klasik	32
4.5.1 Uji Normalitas.....	32
4.6 Uji Multikolinieritas.....	32
4.7 Uji Regresi Linear Berganda Dan Uji Hipotesis.....	33
4.8 Pembahasan.....	34
4.8.1 Pengaruh Peluang Usaha Terhadap Niat Berwirausaha	34
4.8.2 Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha	35
V. SIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Simpulan	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Penelitian Terdahulu.....	14
3. 1 Skala <i>Likert</i>	21
3. 2 Definisi Operasional.....	22
4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	26
4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	27
4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas.....	27
4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Usaha	28
4. 5 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Peluang Usaha (X_1)	29
4. 6 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Efikasi Diri (X_2)	30
4. 7 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Niat Berwirausaha (Y).....	30
4. 8 Hasil Uji Validitas	31
4. 9 Hasil Uji Reliabilitas	32
4. 10 Hasil Uji Normalitas	32
4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner	47
2. Tabulasi Data Karakteristik Responden	51
3. Tabulasi Data Peluang Usaha (X1)	59
4. Tabulasi Data Efikasi Diri (X2)	62
5. Tabulasi Data Niat Berwirausaha (Y)	65
6. Hasil Uji Validitas	69
7. Hasil Uji Reliabilitas	70
8. Hasil Uji Normalitas	72
9. Hasil Uji Multikolinieritas	72
10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	72

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi yang sangat cepat seperti sekarang ini, kewirausahaan telah menjadi salah satu pilar penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja (Ninawati et al., 2024). Kewirausahaan sangat berkaitan erat dengan pembukaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi (Mulyani & Asnawi, 2022). Mahasiswa memiliki potensi besar untuk menjadi wirausahawan muda yang inovatif. Namun, niat untuk berwirausaha seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah peluang usaha yang tersedia di lingkungan mereka dan tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh seseorang. Peluang usaha yang diidentifikasi dengan baik dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk memulai usaha, sementara efikasi diri yang tinggi berkontribusi pada keyakinan individu dalam menghadapi tantangan kewirausahaan (Ajzen, 1991) N. Krueger & Dickson, 2007).

Peluang usaha merupakan suatu ide bisnis yang memiliki potensi untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan pelanggan (Mariotti et al., 2017). Peluang usaha dapat muncul dari sebuah inspirasi, ide, atau kesempatan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan individu, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia bisnis (Hatammimi & Nurafifah, 2023). Peluang usaha merupakan gabungan antara pemikiran dan tindakan untuk mengembangkan ide bisnis yang didasarkan pada kondisi pasar di daerah atau lingkungan konsumen (Bygrave & Zacharakis, 2011).

Laporan Global 2023/2024 dari *Global Entrepreneurship Monitor (GEM)*, yang berjudul *25 Years and Growing*, menunjukkan bahwa Indonesia memiliki peluang besar di bidang kewirausahaan, terutama di sektor-sektor yang sedang berkembang di Indonesia meliputi teknologi informasi, *e-commerce*, dan bisnis berkelanjutan

(Hill Stephen, 1999). Sektor-sektor ini mendapat perhatian khusus, terutama setelah peningkatan digitalisasi akibat pandemi. Hasil penelitian oleh Maryati & Masriani, (2019) mengatakan bahwa dalam pemahaman generasi muda untuk menjalankan sebuah bisnis baru harus memiliki modal, tempat usaha, peralatan, dan *networking* supaya lebih mudah untuk menjangkau konsumen. Hal inilah yang membuat generasi muda ragu untuk memulai usaha, ditambah lagi dengan kekhawatiran apabila nanti usaha tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Kekhawatiran terhadap kegagalan seringkali menghalangi langkah generasi muda untuk memulai sebuah usaha, penting untuk diingat bahwa keberanian untuk mengidentifikasi peluang usaha adalah langkah awal yang krusial dalam kewirausahaan. Seseorang yang mengidentifikasi peluang usaha, artinya orang tersebut telah melakukan salah satu proses kunci dalam kewirausahaan karena pengenalan peluang berfungsi sebagai penyelamat saat memilih ide sebelum diubah menjadi konsep usaha, serta mengadopsi dan memanfaatkan semua keterampilan yang ada (Okudan & Rzasa, 2006). Penelitian oleh Boyd & Vozikis, (1994); N. F. Krueger & Carsrud, (1993), menunjukkan bahwa individu yang lebih mahir dalam mengenali peluang bisnis, berpotensi memiliki kemungkinan lebih besar untuk memulai usaha mereka sendiri dan cenderung lebih kuat dalam kewirausahaan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa individu yang lebih mahir dalam mengenali peluang bisnis tidak hanya memiliki potensi yang lebih besar untuk memulai usaha mereka sendiri, tetapi juga bahwa individu dengan tingkat pengenalan peluang yang lebih tinggi cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk mewujudkan impian kewirausahaan mereka (Dahalan et al., 2015; Hassan et al., 2020). Pengenalan peluang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan, pengalaman, dan kreativitas. Mahasiswa yang memiliki pengalaman sebelumnya dalam kewirausahaan atau telah mengikuti kursus kewirausahaan lebih mungkin untuk mengidentifikasi peluang bisnis. Selain itu, mahasiswa yang kreatif dan memiliki tingkat inovasi yang tinggi cenderung lebih efektif dalam mengenali peluang bisnis (Dahalan et al., 2015; Hassan et al., 2020; Kang & Yang, 2016).

Kewirausahaan bukan hanya mencakup kreativitas, risiko, dan inisiatif, tetapi juga merupakan sebuah proses panjang dan menantang yang memerlukan antusiasme, komitmen, dan juga ketekunan (Newman et al., 2019). Penelitian yang menggunakan model *General Entrepreneurship Monitor (GEM)* (Hill Stephen, 2024) dan data dari berbagai negara di seluruh dunia menunjukkan bahwa ketakutan akan kegagalan merupakan hambatan psikologis utama untuk berwirausaha (Bosma et al., 2010). Faktor pribadi yang paling signifikan dan berpengaruh besar terhadap niat berwirausaha adalah efikasi diri berwirausaha (Barakat et al., 2014; Schmutzler et al., 2019; Zhao et al., 2005; Şahin et al., 2019). Efikasi diri merujuk pada pandangan atau persepsi terhadap diri tentang bagaimana kemampuannya untuk berfungsi dalam situasi yang dihadapi (Alwisol, 2019). Efikasi diri secara umum tidak berkaitan dengan keahlian yang dimiliki oleh individu melainkan lebih mengarah ke psikologis atau keyakinan individu.

Efikasi diri berwirausaha adalah salah satu elemen kognitif terpenting sebelum niat berwirausaha (Newman et al., 2019). Efikasi diri wirausaha telah diusulkan untuk berdampak langsung pada niat berwirausaha, di mana individu dengan tingkat efikasi diri wirausaha yang cenderung berhasil melakukan proses kewirausahaan dan menghadapi kondisi menantang yang berkaitan dengan peluncuran bisnis baru (Hassan et al., 2020). Dengan demikian, efikasi diri wirausaha memiliki hubungan positif dengan keberhasilan dalam kewirausahaan (McGee & Peterson, 2019). Tingkat efikasi diri kewirausahaan yang tinggi mencerminkan kesiapan dan kemampuan individu dalam menghadapi tantangan selama proses pengembangan bisnis baru dan untuk mencapai tujuan (Memon et al., 2019).

Praktik kewirausahaan muncul dari pengakuan kemampuan kewirausahaan dan pemanfaatan peluang kewirausahaan, sehingga mengarah pada penciptaan usaha baru (Bakar et al., 2017). Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai proses menemukan, mengevaluasi, mengidentifikasi dan mengeksplorasi peluang penciptaan nilai melalui inovasi untuk menghasilkan barang dan jasa (Shane et al., 2003). Kewirausahaan adalah proses visi, perubahan, dan kreasi yang membutuhkan energi dan antusiasme untuk mengembangkan dan mengeksekusi

ide-ide baru dan solusi kreatif (Audretsch et al., 2016). Secara sederhana, kewirausahaan dapat dikatakan sebagai sebuah proses penciptaan usaha oleh seseorang (*entrepreneur*) yang bersedia untuk mengambil risiko, melakukan perubahan, tidak pernah puas dengan kondisi yang ada dan terus memanfaatkan peluang untuk menciptakan nilai (Balan & Metcalfe, 2012). Mahasiswa dapat berperan aktif dalam proses penciptaan wirausaha, karena mahasiswa pada umumnya telah mempelajari kewirausahaan sejak bangku sekolah menengah, bahkan dalam perkuliahan pun terdapat mata kuliah kewirausahaan, sehingga memberi mereka pemahaman yang kuat tentang cara menjalankan bisnis. Selain itu, pendidikan ini mendukung pengembangan ide-ide baru mendorong mahasiswa untuk dapat berpikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk atau layanan untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Mahasiswa menjalani karier kewirausahaan yang tidak hanya memberikan pengalaman berharga, tetapi juga mendukung kesejahteraan masyarakat dengan menghasilkan imbalan finansial yang nyata. Melalui usaha yang mereka bangun, mahasiswa dapat memperoleh keuntungan yang membantu memenuhi kebutuhan hidup mereka, sekaligus berkontribusi pada perekonomian lokal dan juga menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri dan membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain (Ng et al., 2021).

Mahasiswa dapat terlibat dalam penciptaan peluang usaha berdasarkan kreativitas yang juga menjadi langkah penting dalam menjawab tantangan masa depan. Inovasi-inovasi yang diciptakan mahasiswa berpotensi memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan sosial dan ekonomi di masyarakat. Hal tersebut tidak hanya akan memberikan keuntungan bagi usaha yang dijalankan, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan masyarakat secara keseluruhan. Maka dari itu, memberikan ruang yang luas bagi kreativitas mahasiswa dalam menciptakan peluang bisnis

adalah investasi jangka panjang untuk kemajuan dan keinginan di masa depan (Diana Wangania et al., 2024).

Berdasarkan data yang tercatat dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2023 terdapat 3,74% lulusan sarjana di Lampung yang menganggur. Fenomena pengangguran bisa dikarenakan oleh bertambahnya angkatan kerja baru yang terjadi di tiap tahunnya, sementara itu penyerapan tenaga kerja tidak bertambah. Mahasiswa berperan sebagai *agent of change* bagi bangsa, oleh karena itu masa depan negara ini dipengaruhi oleh mahasiswa, mahasiswa diharapkan dapat menurunkan tingkat pengangguran yang saat ini tergolong tinggi. Maka dari itu, diperlukan persiapan yang baik dan dukungan bagi mahasiswa agar mahasiswa tidak hanya fokus untuk mencari pekerjaan, tetapi juga mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya telah menyelidiki berbagai hambatan kewirausahaan (Kwapisz, 2019; Raeesi et al., 2013). Misalnya, penelitian yang menggunakan model *General Entrepreneurship Monitor* (GEM) dan data dari berbagai negara di seluruh dunia menunjukkan bahwa ketakutan akan kegagalan merupakan hambatan psikologis utama untuk berwirausaha (Bosma et al., 2010).

Meskipun faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha telah banyak diteliti sebelumnya (Alammari et al., 2019), namun sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus untuk mengeksplorasi bagaimana sifat dan kepribadian wirausaha yang berbeda dapat mempengaruhi pembentukan niat berwirausaha. Selain itu, sebagian besar studi literatur sebelumnya dilakukan di negara-negara maju, dan hanya sedikit perhatian yang diberikan pada negara-negara berkembang. Niat berwirausaha merupakan topik yang telah banyak dipelajari selama tiga dekade terakhir, namun umumnya hanya sedikit penelitian yang dilakukan di negara-negara berkembang pada umumnya (Sharahiley, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Al-Mamary et al., (2020) menegaskan dan menyatakan kurangnya studi niat kewirausahaan yang dilakukan di negara-negara berkembang. Niat berwirausaha di negara maju mungkin saja berbeda dengan di negara berkembang (Bakar et al., 2022), yang

menekankan pentingnya mempelajari niat berwirausaha dalam konteks yang berbeda.

Penelitian ini mengacu pada peluang usaha dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa PTN di Bandar Lampung. Kota Bandar Lampung memiliki potensi sumber daya dan posisi yang strategis karena berperan sebagai pintu gerbang yang menuju pulau Jawa dan Jakarta serta lalu lintas komoditi dari Sumatera ke Jawa ataupun sebaliknya yang melalui provinsi Lampung, sehingga memungkinkan bisnis dapat berkembang dengan sangat dinamis (Soewito et al., 2017). Mengingat tingginya angka lulusan S1 yang menganggur di Lampung, maka peneliti memilih mahasiswa PTN di Bandar Lampung untuk dijadikan sebagai objek penelitian. PTN yang ada di Bandar Lampung yakni Universitas Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Institut Teknologi Sumatera, Politeknik Negeri Lampung dan Poltekkes Tanjung Karang. Dalam konteks perekonomian saat ini, kewirausahaan menjadi salah satu sumber utama penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Mahasiswa, sebagai generasi muda yang memiliki potensi besar, diharapkan dapat berperan aktif dalam bidang kewirausahaan. Namun, niat untuk berwirausaha sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah peluang usaha yang ada di lingkungan mereka dan tingkat keberhasilan diri (Kusnadi, 2022). Dengan memahami pengaruh kedua faktor ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk mendorong mahasiswa dalam mengembangkan niat berwirausaha mereka. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti memilih judul (**Pengaruh Peluang Usaha dan Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha pada Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa PTN di Bandar Lampung)**”).

1.2 Rumusan Masalah

Kewirausahaan berkaitan erat dengan pembukaan lapangan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi (Mulyani & Asnawi, 2022). Laporan Global 2023/2024 dari *Global Entrepreneurship Monitor (GEM)*, yang berjudul *25 Years and Growing* (Hill Stephen, 2024), menunjukkan bahwa Indonesia memiliki peluang besar di bidang kewirausahaan, terutama di sektor-sektor yang sedang berkembang di

Indonesia meliputi teknologi informasi, *e-commerce*, dan bisnis berkelanjutan. Mahasiswa memiliki potensi yang besar untuk menjadi wirausahawan muda inovatif yang dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat menunjang pertumbuhan ekonomi. Peluang usaha dapat muncul dari sebuah inspirasi, ide, atau kesempatan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan individu, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia bisnis (Hatammimi & Nurafifah, 2023). Hasil penelitian oleh Maryati & Masriani (2019) mengatakan bahwa dalam pemahaman generasi muda untuk menjalankan sebuah bisnis baru harus memiliki modal, tempat usaha, peralatan, dan *networking* agar mudah untuk meraih konsumen. Hal inilah yang membuat generasi muda takut untuk memulai usaha, belum lagi kekhawatiran apabila nanti usaha tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian yang menggunakan model *General Entrepreneurship Monitor* (GEM) dan data dari berbagai negara di seluruh dunia menunjukkan bahwa ketakutan akan kegagalan merupakan hambatan psikologis utama untuk berwirausaha (Bosma et al., 2010). Salah satu faktor pribadi yang paling signifikan dan berpengaruh besar terhadap niat berwirausaha adalah efikasi diri berwirausaha (Barakat et al., 2014; Schmutzler et al., 2019; Zhao et al., 2005; Şahin et al., 2019). Efikasi diri merujuk pada pandangan atau persepsi pada diri tentang bagaimana kemampuannya untuk berfungsi dalam situasi yang dihadapi (Alwisol, 2019). Tingkat efikasi diri kewirausahaan yang tinggi mencerminkan kesiapan dan kemampuan individu untuk menghadapi tantangan selama proses pengembangan bisnis baru dan untuk mencapai tujuannya (Memon et al., 2019).

Berdasarkan data yang tercatat dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2023 terdapat 3,74% lulusan sarjana di Lampung yang menganggur. Pengangguran bisa disebabkan oleh bertambahnya angkatan kerja baru yang terjadi tiap tahunnya, sementara itu penyerapan tenaga kerja tidak bertambah. Mahasiswa berperan sebagai *agent of change* bagi bangsa, oleh karena itu masa depan negara ini dipengaruhi oleh mahasiswa, mahasiswa diharapkan dapat menurunkan tingkat pengangguran yang saat ini tergolong tinggi. Maka dari itu, diperlukan persiapan

yang baik dan dukungan bagi mahasiswa agar mahasiswa tidak hanya fokus untuk mencari pekerjaan, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja bagi orang lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka muncul pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Apakah peluang usaha berpengaruh terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa PTN di Bandar Lampung?
2. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa PTN di Bandar Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh peluang usaha terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa PTN di Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa PTN di Bandar Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta memberikan informasi mengenai peluang usaha dan efikasi diri serta pengaruhnya terhadap niat berwirausaha bagi mahasiswa PTN di Bandar Lampung.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai niat kewirausahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

Landasan teori merupakan kerangka konseptual yang mendasari penelitian dan berfungsi sebagai acuan untuk memahami fenomena yang tengah diteliti. Dalam konteks penelitian ini, landasan teori berfokus pada dua konsep utama, yaitu peluang usaha dan efikasi diri. Peluang usaha mengacu pada situasi di mana individu dapat mengenali dan memanfaatkan kebutuhan pasar untuk menciptakan nilai melalui inovasi produk atau layanan. Teori kewirausahaan menekankan pentingnya pengenalan peluang sebagai langkah awal dalam proses berwirausaha. Sementara itu, efikasi diri, yang diambil dari teori Bandura, menggambarkan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks niat berwirausaha, efikasi diri berperan sebagai faktor pendorong yang memotivasi individu untuk mengambil tindakan dalam menciptakan usaha. Dengan memahami hubungan antara peluang usaha dan efikasi diri, penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana kedua faktor tersebut mempengaruhi niat berwirausaha pada mahasiswa, yang merupakan generasi penerus dalam dunia bisnis.

2.1.1 Peluang Usaha

Peluang berasal dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu *Opportunity*, yang memiliki arti satu atau beberapa kesempatan yang muncul akibat suatu peristiwa. Peluang usaha merupakan kesempatan yang dimiliki oleh setiap individu yang memiliki jiwa kreatif untuk memulai suatu usaha. Peluang merupakan tren positif yang ada di lingkungan luar perusahaan, dan jika peluang tersebut dimanfaatkan oleh perusahaan, maka peluang usaha itu memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan (Suryasyechan et al., 2023). Peluang usaha

merupakan suatu ide bisnis yang memiliki potensi untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan pelanggan (Mariotti et al., 2017).

Peluang usaha dapat muncul dari sebuah inspirasi, ide, atau kesempatan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan individu, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia bisnis (Hatammimi & Nurafifah, 2023). Peluang usaha merupakan gabungan antara pemikiran dan tindakan untuk mengembangkan ide bisnis yang didasarkan pada kondisi pasar di daerah atau lingkungan konsumen (Bygrave & Zacharakis, 2011).

Pengenalan peluang merupakan proses di mana seorang individu mengidentifikasi ide-ide untuk usaha bisnis yang berpotensi menguntungkan (Kirzner, 2005.; Shane et al., 2003). Hunter, (2013) menyatakan bahwa peluang mencakup kemampuan individu untuk mengenali, menemukan, atau mengembangkan pola dan konsep. Salah satu fenomena kognitif yang diperhatikan dalam proses pengambilan keputusan kewirausahaan oleh seorang individu adalah pengenalan peluang (Krueger & Dickson, 2007).

Berbagai sumber informasi mendukung wirausahawan dalam mengidentifikasi peluang (Krueger & Dickson, 2007), sementara akses terhadap informasi yang relevan dan penerapannya memainkan peran penting dalam pengenalan peluang (Shane et al., 2003). Mengidentifikasi peluang bisnis merupakan salah satu proses kunci dalam kewirausahaan karena pengenalan peluang berfungsi sebagai penyelamat saat memilih ide sebelum diubah menjadi konsep bisnis, serta mengadopsi dan memanfaatkan semua keterampilan yang ada (Okudan & Rzasa, 2006), sehingga berpotensi meningkatkan keuntungan seseorang, pengelolaan sikap dan perilaku terkait kewirausahaan. Sebuah landasan diletakkan untuk penciptaan sebuah usaha bisnis baru melalui pengakuan terhadap peluang bisnis yang menjanjikan (Boyd & Vozikis, 1994; Krueger & Carsrud, 1993), yang menunjukkan bahwa individu yang lebih mahir dalam mengenali peluang bisnis yang berpotensi memiliki kemungkinan lebih besar untuk memulai usaha mereka sendiri dan cenderung lebih kuat dalam kewirausahaan.

Pengenalan peluang adalah kemampuan dalam mengenali dan menilai peluang bisnis. Ini merupakan faktor penting dalam kesuksesan kewirausahaan dan memiliki hubungan positif dengan niat untuk berwirausaha (Anwar et al., 2021; Indrayani et al., 2021). Mahasiswa dengan tingkat pengenalan peluang yang lebih tinggi cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk memulai usaha. Pengenalan peluang dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti pengetahuan, pengalaman, dan tingkat kreativitas. Mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman sebelumnya dalam bidang kewirausahaan atau sudah mengikuti kursus kewirausahaan lebih mungkin untuk mengidentifikasi peluang bisnis. Selain itu, mahasiswa yang kreatif dan memiliki tingkat inovasi tinggi cenderung lebih efektif dalam mengenali peluang bisnis (Dahalan et al., 2015.; Hassan et al., 2020; Kang & Yang, 2016).

2.1.2 Efikasi Diri

Menurut Teori Kognitif Sosial yang dikemukakan oleh Bandura, efikasi diri diartikan sebagai keyakinan individu mengenai kemampuan mereka untuk mencapai tingkat kinerja tertentu yang dapat mempengaruhi peristiwa-peristiwa dalam hidup mereka (Bandura, 1997). Efikasi diri mencerminkan kepercayaan dan keyakinan individu terhadap keterampilan serta kemampuan mereka untuk berhasil menyelesaikan tugas-tugas yang diperlukan, meskipun terdapat tantangan yang dihadapi. Memahami efikasi diri sangat penting untuk menganalisis perilaku individu, karena hal ini dapat mempengaruhi ketekunan, ketahanan, dan dedikasi seseorang saat menghadapi masalah, serta tingkat usaha yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan suatu tugas (McGee et al., 2009; Memon et al., 2019). Dengan demikian, individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih memilih tugas-tugas yang menantang dan mampu mengatasi hambatan dibandingkan individu dengan efikasi diri rendah (Bandura, 1997).

Berdasarkan penelitian di bidang kewirausahaan, efikasi diri kewirausahaan menunjukkan sejauh mana seseorang yakin akan keterampilan dan kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan tugas-tugas yang diperlukan dalam memulai usaha baru (McGee et al., 2009; Zhao et al., 2005). Kewirausahaan tidak hanya mencakup

keaktivitas, risiko, dan inisiatif, tetapi juga merupakan proses panjang dan menantang yang memerlukan antusiasme, komitmen, dan ketekunan (Newman et al., 2019). Oleh karena itu, efikasi diri wirausaha memiliki hubungan positif dengan keberhasilan dalam kewirausahaan (McGee & Peterson, 2019). Tingkat efikasi diri kewirausahaan yang tinggi mencerminkan kesiapan serta kemampuan individu untuk menghadapi tantangan selama proses pengembangan bisnis baru dan untuk mencapai tujuan (Memon et al., 2019). Menurut (McGee et al., 2009a), terdapat perbedaan pendapat di antara para peneliti mengenai apakah efikasi diri umum atau efikasi diri kewirausahaan lebih tepat untuk penelitian di bidang kewirausahaan. Beberapa peneliti menyarankan penggunaan efikasi diri secara umum, sementara yang lain berpendapat bahwa efikasi diri harus disesuaikan dengan konteksnya dan merekomendasikan penggunaan efikasi diri kewirausahaan (McGee et al., 2009; Zhao et al., 2005). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan efikasi diri kewirausahaan, yang didefinisikan sebagai tingkat keyakinan wirausahawan terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas dan proyek kewirausahaan (McGee et al., 2009). Efikasi diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan individu dalam mencapai tujuan tertentu (Bandura., 1997: 31).

2.1.3 Niat Berwirausaha

Kewirausahaan adalah sebuah proses dan langkah penting pertama dalam proses ini adalah niat berwirausaha (Molino et al., 2018). Tanpa niat berwirausaha, langkah kewirausahaan selanjutnya tidak akan pernah ada. Oleh karena itu, niat berwirausaha telah mendapat banyak perhatian dari para sarjana untuk mengetahui bagaimana wirausaha dapat dikembangkan dan alasan orang terlibat dalam penciptaan usaha (Al Saiqal et al., 2019; Alammari et al., 2019). Secara umum, sebagaimana dinyatakan oleh Bird (1988) “Intensionalitas adalah keadaan pikiran yang mengarahkan perhatian (dan karena itu pengalaman dan tindakan) seseorang terhadap tujuan atau jalan tertentu untuk mencapai sarana”. Niat berwirausaha dapat digambarkan sebagai ketekunan, kesiapan, dan keinginan untuk melakukan upaya dan tindakan yang diperlukan untuk terlibat dalam kewirausahaan (Alammari et al., 2019; Farooq et al., 2018).

Shapero dan Sokol (1982) mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor yang menentukan niat berwirausaha. Faktor pertama adalah persepsi keinginan, yang terkait dengan daya tarik untuk memulai usaha baru. Faktor kedua adalah persepsi kelayakan, yang berhubungan dengan tingkat kepercayaan diri individu dalam memulai proyek bisnis baru. Terakhir, faktor ketiga adalah kecenderungan untuk bertindak dengan mempertimbangkan peluang yang ada (Canever et al., 2017). Selain model-model sebelumnya, Bird (1988) mengembangkan model *Implementing Entrepreneurial Ideas (IEI)* yang menyatakan bahwa niat berwirausaha terbentuk melalui interaksi antara faktor personal dan kontekstual (Zen et al., 2023). Selain itu, Lüthje dan Franke (2003) mengemukakan model yang mengakui pengaruh dari faktor eksternal dan faktor kepribadian terhadap niat berwirausaha (Molino et al., 2018).

Penelitian sebelumnya tentang kewirausahaan telah mengeksplorasi penerapan berbagai model dan teori yang dapat memprediksi perilaku kewirausahaan (Liñán & Fayolle, 2015). Model yang paling umum digunakan adalah teori perilaku terencana yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) dan model peristiwa kewirausahaan (Shapero & Sokol, 1982). Dalam teori perilaku terencana, Ajzen (1991) berpendapat bahwa perilaku dapat diprediksi melalui niat melalui tiga faktor penentu independen yaitu: sikap pribadi (mengukur pengakuan seseorang terhadap daya tarik perilaku kewirausahaan); norma subyektif (mengukur realisasi tekanan sosial dan penerimaan perilaku kewirausahaan); dan terakhir persepsi kontrol perilaku (menilai kompetensi dan kemampuan seseorang untuk mengambil perilaku kewirausahaan) (Farooq et al., 2018; Liñán & Fayolle, 2015).

Berdasarkan model peristiwa kewirausahaan, Shapero dan Sokol (1982) menyebutkan bahwa ada tiga faktor penentu niat berwirausaha. Faktor pertama adalah persepsi keinginan yang diidentikkan dengan daya tarik peluncuran bisnis baru. Faktor kedua adalah persepsi kelayakan yang berhubungan dengan kepercayaan diri seseorang untuk memulai suatu proyek bisnis baru. Terakhir, faktor ketiga adalah kecenderungan untuk bertindak dengan mempertimbangkan

peluang yang tersedia (Canever et al., 2017). Selain model-model sebelumnya, Bird (1988) mengembangkan model *Implementing Entrepreneurial Ideas (IEI)* yang menyatakan bahwa pembentukan niat berwirausaha dibentuk oleh keterkaitan antara unsur personal dan kontekstual. Selain itu, (Lu"thje & Franke, 2003) menyajikan model yang mengakui pengaruh faktor eksogen dan faktor kepribadian terhadap niat berwirausaha (Molino et al., 2018).

Dalam literatur, sejumlah besar penelitian meneliti dampak berbagai faktor seperti kepribadian, efikasi diri, pemenuhan diri, pengalaman, kreativitas, preferensi risiko, pendidikan, usia dan jenis kelamin dalam mengembangkan niat berwirausaha (Arshad et al., 2019; Molino et al., 2018). Penelitian ini peneliti berkonsentrasi pada faktor peluang dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti berpendapat bahwa penting untuk mempertimbangkan pengaruh faktor peluang dan efikasi diri dalam mengembangkan niat berwirausaha.

2.2 Penelitian Terdahulu

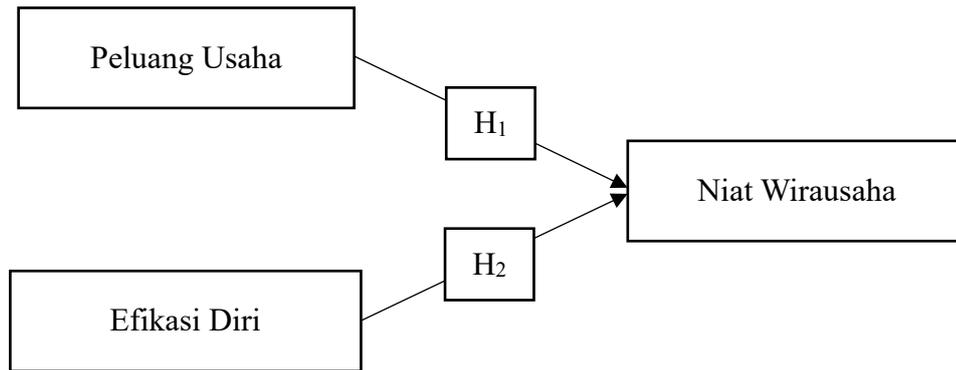
Studi-studi sebelumnya penting untuk mendukung penelitian ini, berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya. Berikut adalah beberapa penelitian terkait:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ahmad et al., 2022	<i>Generating Entrepreneurial Ideas for Business Development</i>	Evaluasi dan penyempurnaan ide-ide yang sudah ada dapat menjadi dasar terbentuknya wirausaha ide-ide yang selanjutnya akan diwujudkan dengan mengembangkan bisnis baru dan memperluasnya bisnis nanti.
2.	Elnadi & Gheith, 2021	<i>Entrepreneurial ecosystem, entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurial intention in higher education: Evidence from Saudi Arabia</i>	Persepsi siswa terhadap wirausaha ekosistem saraf mempengaruhi niat berwirausaha melalui entre efikasi diri praneurial. Temuan analisis multikelompok mengkonfirmasi perbedaan yang signifikan antara siswa laki-laki dan perempuan dalam pengaruh efikasi diri kewirausahaan terhadap niat berwirausaha.
3.	Fesharaki, 2019	<i>Entrepreneurial Passion, Self-efficacy, and Spiritual Intelligence among Iranian SME Owner- Managers</i>	Kecerdasan spiritual dan efikasi diri berhubungan positif dengan dua dimensi entre gairah praneurial (gairah untuk menciptakan dan hasrat untuk pendirian). Namun dampaknya terhadap dimensi ketiga (semangat untuk berkembang) tidak signifikan secara statistik.
4.	Hassan et al., 2020	<i>Entrepreneurial intention of Indian university students: the role of opportunity recognition and entrepreneurship education</i>	Pengenalan peluang dan efikasi diri sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa, pendidikan secara positif memoderasi “hubungan efikasi diri–niat”, dan gender secara negatif memoderasi hubungan “pengenalan peluang–niat” dan “kemanjuran diri–niat”.
5.	Ng et al., 2021	<i>Effects of personality, education and opportunities on entrepreneurial intentions</i>	Ada hubungan positif yang signifikan antara kepribadian positif dan kewirausahaan dan sikap terhadap kontrol perilaku yang dirasakan. Selain itu, pendidikan kewirausahaan juga berhubungan positif dengan sikap terhadap kewirausahaan, sementara peluang kewirausahaan berhubungan positif dengan baik sikap terhadap kewirausahaan maupun kontrol perilaku yang dirasakan. Sikap kewirausahaan dan kontrol perilaku yang dirasakan keduanya berhubungan positif dengan niat kewirausahaan.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual yang terkait dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting (Uma Sekaran). Kerangka berpikir menjelaskan pola hubungan antara variabel yang ingin Anda periksa, yaitu hubungan antara variabel independen (X) dan dependensi (Y). Kerangka berpikir untuk penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian.

X_1 = Peluang Usaha

X_2 = Efikasi Diri

Y = Niat Wirausaha

2.4 Pengembangan Hipotesis

Kewirausahaan adalah sebuah proses dan langkah penting pertama dalam proses ini adalah niat berwirausaha (Molino et al., 2018). Tanpa niat berwirausaha, langkah kewirausahaan selanjutnya tidak akan pernah ada. Oleh karena itu, niat berwirausaha telah mendapat banyak perhatian dari para sarjana untuk mengetahui bagaimana wirausaha dapat dikembangkan dan alasan orang terlibat dalam penciptaan usaha (Al Saiqal et al., 2019; Alammari et al., 2019). Niat berwirausaha dapat digambarkan sebagai ketekunan, kesiapan, dan keinginan melakukan upaya dan tindakan yang diperlukan untuk terlibat dalam kewirausahaan (Alammari et al., 2019; Farooq et al., 2018). Lüthje dan Franke (2003) mengemukakan model yang mengakui pengaruh dari faktor eksternal dan faktor kepribadian terhadap niat

berwirausaha (Molino et al., 2018). Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas sehingga pada penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

2.4.1 Peluang usaha berpengaruh terhadap niat berwirausaha

Berbagai sumber informasi mendukung wirausahawan dalam mengidentifikasi peluang (Krueger & Dickson, 2007). Mengidentifikasi peluang bisnis merupakan salah satu proses kunci dalam kewirausahaan karena pengenalan peluang berfungsi sebagai penyelamat saat memilih ide sebelum diubah menjadi konsep bisnis, serta mengadopsi dan memanfaatkan semua keterampilan yang ada (Okudan & Rzasa, 2006), sehingga berpotensi meningkatkan keuntungan seseorang, pengelolaan sikap dan perilaku terkait kewirausahaan. Sebuah landasan diletakkan untuk penciptaan sebuah usaha bisnis baru melalui pengakuan terhadap peluang bisnis yang menjanjikan (Boyd & Vozikis, 1994; Krueger & Carsrud, 1993), yang menunjukkan bahwa individu yang lebih mahir dalam mengenali peluang bisnis yang berpotensi memiliki kemungkinan lebih besar untuk memulai usaha mereka sendiri dan cenderung lebih kuat dalam kewirausahaan. Mahasiswa dengan tingkat pengenalan peluang yang lebih tinggi cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk memulai usaha (Dahalan et al., 2015; Hassan et al., 2020). Pengenalan peluang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan, pengalaman, dan kreativitas. Mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman dalam kewirausahaan atau telah mengambil bagian dalam kursus kewirausahaan lebih cenderung mengidentifikasi peluang bisnis. Selain itu, siswa dengan inovasi kreatif dan cangih lebih efektif dalam mengenali peluang bisnis (Dahalan et al., 2015.; Hassan et al., 2020; Kang & Yang, 2016). Penelitian oleh Ng et al., (2021) juga menyatakan bahwa peluang kewirausahaan berhubungan positif dengan niat kewirausahaan. Selain itu, Ahmad et al, (2022) mengatakan bahwa evaluasi dan penyempurnaan ide-ide yang sudah ada dapat menjadi dasar terbentuknya wirausaha yang nantinya akan diwujudkan dengan mengembangkan usaha baru. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, maka menghasilkan hipotesis pertama pada penelitian ini yakni:

H1: Peluang usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa PTN di Bandar Lampung.

2.4.2 Efikasi diri berpengaruh terhadap niat berwirausaha

Berdasarkan penelitian di bidang kewirausahaan, efikasi diri kewirausahaan menunjukkan sejauh mana seseorang yakin akan keterampilan dan kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan tugas-tugas yang diperlukan dalam memulai usaha baru (McGee et al., 2009; Zhao et al., 2005). Efikasi diri wirausaha memiliki hubungan positif dengan keberhasilan dalam kewirausahaan (McGee & Peterson, 2019). Tingkat efikasi diri kewirausahaan yang tinggi mencerminkan kesiapan dan kemampuan individu untuk menghadapi tantangan selama proses pengembangan bisnis baru dan untuk mencapai tujuan (Memon et al., 2019). Efikasi diri adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan individu dalam mencapai tujuan tertentu (Bandura., 1997: 31). Penelitian oleh Fesharaki (2019) menyatakan bahwa efikasi diri berhubungan positif dengan keinginan untuk mendirikan usaha. Temuan oleh Elnadi dan Geith, (2021) juga mengatakan bahwa persepsi siswa terhadap wirausaha ekosistem saraf mempengaruhi niat berwirausaha melalui entre efikasi diri. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka menghasilkan hipotesis kedua pada penelitian ini yakni:

H2: Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa PTN di Bandar Lampung.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif dan menganalisis fenomena tersebut yang terjadi di masyarakat saling berhubungan dan memiliki dampak satu sama lain dengan menekankan pengukuran objektif dan analisis numerik data yang dikumpulkan melalui survei, kuesioner, eksperimen, atau sumber data statistik lainnya (Sekaran and Bougie, 2016).

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mahasiswa, mahasiswa merupakan calon wirausahawan yang memiliki potensi untuk berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi melalui kegiatan kewirausahaan. Mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk mengidentifikasi peluang usaha serta membangun efikasi diri yang kuat. Dengan fokus pada mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menyajikan data yang signifikan dan relevan untuk mendukung pengembangan kurikulum kewirausahaan dan program-program yang mendukung jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi mengarah kepada seluruh kelompok individu-individu, peristiwa, atau pun hal-hal menarik yang ingin diselidiki oleh peneliti (Sekaran and Bougie, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah di PTN Bandar Lampung. Terdapat 5 Perguruan Tinggi Negeri yang dijadikan populasi dalam penelitian ini, yakni Universitas Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan

Lampung, Institut Teknologi Sumatera, Politeknik Negeri Lampung dan Poltekkes Tanjung Karang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, dan terdiri dari beberapa anggota yang telah terpilih dari bagian tersebut. Dengan kata lain, beberapa, tetapi tidak semua, maka elemen populasi tersebut membentuk sampel (Sekaran and Bougie, 2016). Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah kumpulan informasi dari anggota populasi yang setuju untuk memberikan informasi ini. Dengan cara ini, siapa pun dapat bertemu secara langsung dan tidak langsung dengan peneliti yang menjelaskan informasi yang diperlukan bila responden tersebut cocok dijadikan sebagai sumber data (Sekaran and Bougie, 2016).

Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus (Hair, et.al 2014). Rumus Hair digunakan dalam penelitian ini karena ukuran populasi belum diketahui dengan pasti dan menyarankan ukuran sampel minimum 5-10 dikalikan dengan variabel indikator. Dalam penelitian ini jumlah indikator yang digunakan peneliti berjumlah 17 indikator. Namun, selama proses olah data, ditemukan bahwa satu item tidak valid dan tidak dapat diolah, sehingga item tersebut dikeluarkan. Meskipun demikian, peneliti memutuskan untuk tetap menggunakan 170 sampel yang telah dikumpulkan guna menjaga kelengkapan data dan memastikan validitas hasil analisis. Penggunaan jumlah sampel yang konsisten ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih mewakili dan kuat dalam penelitian, meskipun terdapat pengurangan jumlah item yang valid.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung untuk dianalisis lebih lanjut dalam rangka menemukan solusi terhadap masalah yang sedang diselidiki (Sekaran and Bougie, 2016). Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya (Sekaran and Bougie, 2016). Data

primer pada penelitian ini dikumpulkan melalui pengisian kuesioner. Kuesioner merupakan serangkaian dari pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang nantinya responden akan mencatat jawaban mereka (Sekaran and Bougie, 2016). Pengumpulan data kuesioner dibantu menggunakan Google Formulir, yakni alat yang disediakan oleh Google untuk membantu pengguna Google dalam membuat formulir di internet, dengan alat ukur berupa Skala *Likert* dari Sekaran & Bougie, 2016, dengan lima pernyataan alternatif jawaban, yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), N (Netral), S (Setuju), SS (Sangat Setuju) dengan skor masing-masing jawaban 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk item pernyataan yang bersifat mendukung (*favorable*). Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber seperti artikel, jurnal, internet, dan juga buku terkait. Pengumpulan data ini dilakukan selama tiga minggu, dari tanggal 06 Februari – 27 Februari 2025.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Jawaban	Skor
STS (Sangat Tidak Setuju)	1
TS (Tidak Setuju)	2
N (Netral)	3
S (Setuju)	4
SS (Sangat Setuju)	5

Sumber : (Sekaran & Bougie, 2016)

3.5 Variabel Penelitian

Variabel merupakan elemen yang dapat memiliki nilai yang berbeda-beda atau bervariasi. Nilai dari suatu variabel dapat berubah seiring waktu untuk subjek yang sama, atau dapat berbeda pada saat yang sama untuk subjek yang berbeda (Sekaran and Bougie, 2016). Pada penelitian ini, terdapat dua jenis variabel penelitian yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah faktor yang dapat memengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan variabel independen berkaitan dengan adanya variabel dependen. Maka, variasi dalam variabel terikat dipengaruhi oleh eksistensi variabel bebas (Sekaran and Bougie, 2016). Variabel independen dalam

penelitian ini yakni peluang usaha (X_1), dan efikasi diri (X_2). Salah satu perhatian utama bagi para peneliti adalah variabel terikat, yang ingin mereka pahami, gambarkan, atau prediksi variabilitasnya. Analisis terhadap variabel ini berperan penting dalam mencari solusi atau jawaban atas masalah yang sedang diteliti (Sekaran and Bougie, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah niat berwirausaha (Y).

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai (Sekaran and Bougie, 2016). Definisi operasional variabel penelitian ini adalah:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Peluang usaha (X_1)	Peluang kewirausahaan dipahami sebagai situasi dimana barang, layanan, bahan baku, dan metode pengorganisasian baru dapat diperkenalkan dan dijual dengan harga yang lebih tinggi dari biaya produksinya (Kuckertz <i>et al.</i> , 2017).	<p>Pengenalan peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu waspada terhadap peluang usaha 2. Saya meneliti pasar potensial untuk mengidentifikasi peluang usaha 3. Saya mencari peluang usaha secara sistematis 4. Saya mencari informasi ide-ide baru tentang produk atau jasa 5. Saya secara teratur memindai lingkungan untuk mencari peluang usaha <p>Eksplorasi peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya membentuk usaha untuk mengejar peluang usaha yang saya temukan 2. Berdasarkan peluang usaha yang saya temukan, saya mengembangkan pasar baru 3. Saya membentuk tim wirausaha untuk mengambil peluang usaha yang saya temukan 	Skala <i>Likert</i>

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
		4. Saya mendekati investor (pemodal) untuk mendapatkan pendanaan dari peluang usaha yang saya temukan (Kuckertz et al., 2017)	
Efikasi diri (X ₂)	Efikasi diri didefinisikan disini sebagai keyakinan dan keinginan individu untuk secara efektif mencapai target dan tugas tertentu (Wang et al., 2013).	1. Saya cukup kuat untuk mengatasi perjuangan hidup 2. Saya dapat menangani situasi yang dihadapi dalam hidup 3. Saya sering merasa dapat melakukan segala sesuatu dengan baik 4. Saya sering merasa sudah sukses/berhasil (Wang et al., 2013)	Skala <i>Likert</i>
Niat wirausaha (Y)	Niat berwirausaha adalah kecenderungan individu untuk bertindak yang dipengaruhi oleh kebutuhan, nilai, keinginan, kebiasaan, dan keyakinan terkait kewirausahaan (Liñán & Chen, 2009).	1. Tujuan profesional saya adalah menjadi seorang wirausaha 2. Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memulai dan menjalankan usaha saya sendiri 3. Saya memiliki niat yang kuat untuk memulai usaha suatu hari nanti (Liñán & Chen, 2009)	Skala <i>Likert</i>

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Validitas instrumen penelitian atau tingkat ketepatan instrumen mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak penelitian adalah tingkat kemampuan instrumen. Validitas merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui seberapa baik instrumen yang dikembangkan dan mengukur konsep tertentu yang dimaksudkan untuk diukur (Sekaran and Bougie, 2016). Untuk mengukur validitas penelitian ini menggunakan metode KMO (*Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy*) dengan bantuan aplikasi SPSS. Jika nilai KMO hitung lebih rendah dari 0,5 maka

analisis faktor tidak layak dilakukan. Apabila nilai KMO hitung lebih besar dari 0,5 maka analisis faktor layak dilakukan.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana ukuran tersebut tanpa bias atau kesalahan dan untuk memastikan pengukuran yang konsisten pada item dalam instrumen (Sekaran and Bougie, 2016). Pada penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, yang merupakan metode yang paling sering digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari item-item dalam kuesioner. Koefisien *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menilai sejauh mana item-item dalam satu konstruk atau variabel berhubungan satu sama lain. Koefisien ini memberikan perkiraan mengenai tingkat konsistensi internal dari suatu instrumen. Adapun pengujian reliabilitas ini menggunakan program statistik SPSS dan pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi dengan normal atau tidak (Sekaran and Bougie, 2016). Data yang dapat dijadikan data penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan aturan jika data mempunyai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan distribusinya tidak normal. Pengecekan normalitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

3.9 Uji Multikolinieritas

Menurut Sekaran dan Bougie (2017: 142) uji multikolinieritas seringkali menjadi fenomena *statistic* dimana dua variabel bebas atau lebih dalam model regresi berganda sangat berhubungan. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji

apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinear. Multikolinieritas, yaitu suatu keadaan yang mengkorelasikan variabel bebasnya (independen) dengan variabel bebas lainnya atau suatu variabel bebas merupakan fungsi linier dari variabel bebas lainnya. Model regresi yang baik tidak boleh berkorelasi antara variabel independen (Ghozali, 2009). Adanya Multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan bantuan aplikasi SPSS. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$ atau $VIF \leq 10$, maka tidak terdapat multikolinieritas.
- b. Jika nilai *tolerance* $\leq 0,1$ atau $VIF \geq 10$, maka terdapat multikolinieritas.

3.10 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Sekaran dan Bougie (2016), regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peluang usaha dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha dengan bantuan aplikasi SPSS.

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial apakah variabel independen (variabel bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat), hasil uji dapat dikatakan berpengaruh signifikan apabila $\text{sig} < \alpha$ (0,05). Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh peluang usaha dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa PTN di Bandar Lampung maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peluang usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa PTN di Bandar Lampung. Hasil ini memiliki arti bahwa ketika terdapat banyak peluang usaha, maka niat berwirausaha mahasiswa akan meningkat.
2. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa PTN di Bandar Lampung. Hal ini memiliki arti bahwa jika efikasi diri mahasiswa tinggi, maka niat berwirausaha juga akan meningkat.

5.2 Saran

Terkait hasil penelitian dari variabel peluang usaha dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa PTN di Bandar Lampung, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah peluang usaha. Berdasarkan hasil tanggapan responden pada pernyataan variabel peluang usaha, pernyataan yang memiliki nilai rata-rata rendah berada pada pernyataan “Saya membentuk tim wirausaha untuk mengambil peluang usaha yang saya temukan”. Merujuk pada hasil tanggapan tersebut, maka pihak pengelola program kewirausahaan dapat menciptakan *platform* atau forum di kampus yang memungkinkan mahasiswa untuk bertemu dan membentuk tim berdasarkan minat dan ide bisnis yang sama. Misalnya, acara *networking* atau bazar ide untuk dapat meningkatkan pengalaman praktis dan membangun rasa percaya diri dalam mengambil peluang usaha yang ada.
2. Variabel independen kedua dalam penelitian ini adalah efikasi diri. Dari hasil tanggapan responden, pernyataan yang memiliki nilai rata-rata terendah

terletak pada pernyataan “Saya sering merasa sudah sukses/berhasil”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri memengaruhi keinginan seseorang untuk memulai usaha. Untuk itu, sebaiknya mahasiswa lebih banyak mengikuti program-program yang dapat mengembangkan efikasi diri.

3. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah niat berwirausaha, berdasarkan hasil dari tanggapan responden pada pernyataan kuesioner variabel ini, hasil jawaban yang memiliki nilai lebih rendah berada pada pernyataan “Tujuan profesional saya adalah menjadi seorang wirausaha”. Untuk itu, pihak universitas dapat mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum dengan pendekatan praktis. Misalnya, dengan membuat kelompok proyek yang melibatkan pembuatan rencana bisnis atau simulasi bisnis.
4. Penelitian ini terbatas pada mahasiswa PTN di Bandar Lampung dan hanya menggunakan dua variabel bebas dalam meneliti niat berwirausaha. Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa dapat memperluas sampel penelitian dan mengkaji lebih banyak sumber mengenai variabel-variabel yang ada dari penelitian ini dengan lebih baik dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, A. R., Ahmad, S. Z., Wright, N. S., & Skoko, H. (2017). The propensity to business startup: Evidence from Global Entrepreneurship Monitor (GEM) data in Saudi Arabia. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 9(3), 263–285. <https://doi.org/10.1108/JEEE-11-2016-0049>
- Abu Bakar, M. Z., Muhamed, A. A., Hassan, M. F., Halif, M. M., & Abd Rahim, N. N. (2022). The Moderating Role of Entrepreneurship Education on the Relationship Between Entrepreneurial Attitude and Entrepreneurship Intention. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(1). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v12-i1/12157>
- Ahmad, N. A., Rasul, M. S., Othman, N., & Jalaludin, N. A. (2022). Generating Entrepreneurial Ideas for Business Development. *Sustainability (Switzerland)*, 14(9). <https://doi.org/10.3390/su14094905>
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Al Saiqal, N. Y., Ryan, J. C., & Parcero, O. J. (2019). Entrepreneurial Intention and UAE Youth: Unique Influencers of Entrepreneurial Intentions in an Emerging Country Context. *Journal of East-West Business*, 25(2), 144–165. <https://doi.org/10.1080/10669868.2018.1536012>
- Alammari, K., Newbery, R., Haddoud, M. Y., & Beaumont, E. (2019). Post-materialistic values and entrepreneurial intention – the case of Saudi Arabia. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 26(1), 158–179. <https://doi.org/10.1108/JSBED-12-2017-0386>
- Al-Mamary, Y. H. S., Abdulrab, M., Alwaheeb, M. A., & Alshammari, N. G. M. (2020). Factors impacting entrepreneurial intentions among university students in Saudi Arabia: testing an integrated model of TPB and EO. *Education and Training*, 62(7–8), 779–803. <https://doi.org/10.1108/ET-04-2020-0096>
- Alwisol. (2019). *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Anwar, I., Jamal, M. T., Saleem, I., & Thoudam, P. (2021). Traits and entrepreneurial intention: Testing the mediating role of entrepreneurial attitude and self-efficacy. *Journal for International Business and Entrepreneurship Development*, 13(1), 40–60. <https://doi.org/10.1504/JIBED.2021.112276>
- Arshad, M., Farooq, O., & Farooq, M. (2019). The effect of intrinsic and extrinsic factors on entrepreneurial intentions: The moderating role of collectivist orientation. *Management Decision*, 57(3), 649–668. <https://doi.org/10.1108/MD-04-2016-0248>

- Audretsch, D. B., Kuratko, D. F., & Link, A. N. (2016). Dynamic entrepreneurship and technology-based innovation. *Journal of Evolutionary Economics*, 26(3), 603–620. <https://doi.org/10.1007/s00191-016-0458-4>
- Balan, P., & Metcalfe, M. (2012). Identifying teaching methods that engage entrepreneurship students. *Education and Training*, 54(5), 368–384. <https://doi.org/10.1108/00400911211244678>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W H Freeman/Times Books/Henry Holt & Co.
- Barakat, S., Boddington, M., & Vyakarnam, S. (2014). Measuring entrepreneurial self-efficacy to understand the impact of creative activities for learning innovation. *International Journal of Management Education*, 12(3), 456–468. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2014.05.007>
- Bird, B. (1988). Implementing entrepreneurial ideas: The case for intentions. *Academy of Management Review*, 13, 442-454. (1987).
- Bosma, N., Levie, J., Justo, R., Lepoutre, J., & Terjesen, S. (2010). *With contributions from William D.*
- Boyd, N. G., & Vozikis, G. S. (1994). *Self-Efficacy on the Development of Entrepreneurial Intentions and Actions* (Vol. 1).
- Bygrave, W., & Zacharakis, A. (2011). *Entrepreneurship Second Edition*.
- Canever, M. D., Barral, M. R. M., & Ribeiro, F. G. (2017). How does the public and private university environment affect students' entrepreneurial intention? *Education and Training*, 59(6), 550–564. <https://doi.org/10.1108/ET-12-2016-0187>
- Dahalan, N., Jaafar, M., Asma', S., & Rosdi, M. (2015). Attitude And Entrepreneurial Intention Among Rural Community: The Mediating Role Of Entrepreneurial Opportunity Recognition. *SHS Web of Conferences*, 18, 01005. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20151801005>
- Diana Wangania, Christian Tarandung, Avent Patiro, Nathacia Rembet, Tonny Wangania, Only Tumiwa, Eva Lutia, Delvin Mamuko, Revally Nusa, & Horvan Katulung. (2024). Menciptakan Peluang Bisnis Berdasarkan Kreativitas Mahasiswa Universitas Teknologi Sulawesi Utara. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(3), 01–08. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i3.849>
- Elnadi, M., & Gheith, M. H. (2021). Entrepreneurial ecosystem, entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurial intention in higher education: Evidence from Saudi Arabia. *International Journal of Management Education*, 19(1). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100458>
- Farooq, M. S., Salam, M., ur Rehman, S., Fayolle, A., Jaafar, N., & Ayupp, K. (2018). Impact of support from social network on entrepreneurial intention of fresh business graduates: A structural equation modelling approach. *Education and Training*, 60(4), 335–353. <https://doi.org/10.1108/ET-06-2017-0092>

- Fesharaki, F. (2019). Entrepreneurial Passion, Self-efficacy, and Spiritual Intelligence among Iranian SME Owner-Managers. *Psychological Studies*, 64(4), 429–435. <https://doi.org/10.1007/s12646-019-00507-0>
- Hair Jr; Mary Celsi; Arthur Money; Phillip Samouel; Michael Page. (2014). *Essentials of Business Research Methods*. www.routledge.com/cw/hair
- Hassan, A., Saleem, I., Anwar, I., & Hussain, S. A. (2020). Entrepreneurial intention of Indian university students: the role of opportunity recognition and entrepreneurship education. *Education and Training*, 62(7–8), 843–861. <https://doi.org/10.1108/ET-02-2020-0033>
- Hatammimi, J., & Nurafifah, F. Z. (2023). Mengukur Pengenalan Peluang Berwirausaha Sebagai Dampak Pendidikan Kewirausahaan. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 6(4), 506–523. <https://doi.org/10.31842/jurnalnobis.v6i4.294>
- Hill Stephen, I.-S. A. C. A. G. M. M. E. B. F. Z. P. S. S. S. J. (1999). *GEM 2023/2024 Global Report*. <http://www.witchwoodhouse.com>
- Hunter, M. (2013). A Typology Of Entrepreneurial Opportunity. In *Management, and Financial Markets* (Vol. 8, Issue 2).
- Indrayani, L., Bambang Permadi, W., Ulfah Arini, D., & Amin, P. (2021). Menciptakan Wirausaha Milenial dalam Pelatihan Strategi Perencanaan Bisnis. *Journal Dedication*. <https://doi.org/10.31537/dedication.v5i1.444>
- Kang, J.-H., & Yang, D.-W. (2016). A Study on Effect of the University Student's Entrepreneurship on Entrepreneurial Self-efficacy and Entrepreneurial Intention : Focusing on Mediating Effect of Opportunity Recognition. *Journal of the Korea Academia-Industrial Cooperation Society*, 17(1), 493–507. <https://doi.org/10.5762/kais.2016.17.1.493>
- Kirzner, I. M. (1974). *Producer, Entrepreneur, and The Right To Property*.
- Krueger, N., & Dickson, P. R. (1994). *How Believing in Ourselves Increases Risk Taking: Perceived Self-Efficacy and Opportunity Recognition*. <https://doi.org/10.1111/j.1540-5915.1994.tb00810.x>
- Krueger, N. F., & Carsrud, A. L. (1993). Entrepreneurial intentions: Applying the theory of planned behaviour. *Entrepreneurship and Regional Development*, 5(4), 315–330. <https://doi.org/10.1080/08985629300000020>
- Kuckertz, A., Kollmann, T., Krell, P., & Stöckmann, C. (2017). Understanding, differentiating, and measuring opportunity recognition and opportunity exploitation. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 23(1), 78–97. <https://doi.org/10.1108/IJEBr-12-2015-0290>
- Kusnadi Eko Widianarko, Nugroho Lucky, & Utami Wiwik. (2022). Kajian Dinamika Dan Tantangan Jiwa Kewirausahaan Pada Generasi Muda. *Journal Cakrawala Ilmiah*, 2.
- Kwapisz, A. (2019). Do government and legal barriers impede entrepreneurship in the U.S.? An exploratory study of perceived vs. actual barriers. *Journal of Business Venturing Insights*, 11. <https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2019.e00114>

- Liñán, F., & Chen, Y.-W. (2009). *Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions*.
- Liñán, F., & Fayolle, A. (2015). A systematic literature review on entrepreneurial intentions: citation, thematic analyses, and research agenda. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 11(4), 907–933. <https://doi.org/10.1007/s11365-015-0356-5>
- Lu`thje, C. L., & Franke, N. (2003). *The “making” of an entrepreneur: testing a model of entrepreneurial intent among engineering students at MIT*.
- Mariotti, Steve., Towle, Tony., & Delgatto, Jason. (2017). *Entrepreneurship : Owning Your Future*. Prentice Hall.
- Maryati, W., & Masriani, I. (2019). *Peluang Bisnis Di Era Digital Bagi Generasi Muda Dalam Berwirausaha: Strategi Meningkatkan Perekonomian* (Vol. 4).
- McGee, J. E., & Peterson, M. (2019). The Long-Term Impact of Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Orientation on Venture Performance. *Journal of Small Business Management*, 57(3), 720–737. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12324>
- Mcgee, J. E., Peterson, M., Mueller, S. L., & Sequeira, J. M. (2009a). Entrepreneurial self-efficacy: Refining the measure. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 33(4), 965–988. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2009.00304.x>
- Mcgee, J. E., Peterson, M., Mueller, S. L., & Sequeira, J. M. (2009b). Entrepreneurial self-efficacy: Refining the measure. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 33(4), 965–988. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2009.00304.x>
- Memon, M., Soomro, B. A., & Shah, N. (2019). Enablers of entrepreneurial self-efficacy in a developing country. *Education and Training*, 61(6), 684–699. <https://doi.org/10.1108/ET-10-2018-0226>
- Molino, M., Dolce, V., Cortese, C. G., & Ghislieri, C. (2018). Personality and social support as determinants of entrepreneurial intention. Gender differences in Italy. *PLoS ONE*, 13(6). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0199924>
- Mulyani, S., & Asnawi, N. (2022). Peran Strategis Kewirausahaan dalam Pembangunan (Tinjauan Pendekatan Ekonomi Islam). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2958. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6776>
- Newman, A., Obschonka, M., Schwarz, S., Cohen, M., & Nielsen, I. (2019). Entrepreneurial self-efficacy: A systematic review of the literature on its theoretical foundations, measurement, antecedents, and outcomes, and an agenda for future research. In *Journal of Vocational Behavior* (Vol. 110, pp. 403–419). Academic Press Inc. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.05.012>
- Ng, H. S., Hung Kee, D. M., & Khan, M. J. (2021). Effects of personality, education and opportunities on entrepreneurial intentions. *Education and Training*, 63(7–8), 992–1014. <https://doi.org/10.1108/ET-02-2019-0040>
- Ninawati Ninawati, Veronika Tiara, Fransiska Liska, & Yusawinur Barella. (2024). Pemahaman Mendalam tentang Kewirausahaan: Manfaat yang Diperoleh, Fungsi yang Dimainkan, dan Peran dalam Perubahan Sosial dan Ekonomi. *Jurnal Nuansa :*

- Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 218–222.
<https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i2.920>
- Okudan, G. E., & Rzasa, S. E. (2006). A project-based approach to entrepreneurial leadership education. *Technovation*, 26(2), 195–210.
<https://doi.org/10.1016/j.technovation.2004.10.012>
- Raeesi, R., Dastrang, M., Mohammadi, S., & Rasouli, E. (2013). Understanding the Interactions among the Barriers to Entrepreneurship Using Interpretive Structural Modeling. *International Journal of Business and Management*, 8(13).
<https://doi.org/10.5539/ijbm.v8n13p56>
- Şahin, F., Karadağ, H., & Tuncer, B. (2019). Big five personality traits, entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intention: A configurational approach. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 25(6), 1188–1211.
<https://doi.org/10.1108/IJEBR-07-2018-0466>
- Schmutzler, J., Andonova, V., & Diaz-Serrano, L. (2019). How Context Shapes Entrepreneurial Self-Efficacy as a Driver of Entrepreneurial Intentions: A Multilevel Approach. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 43(5), 880–920.
<https://doi.org/10.1177/1042258717753142>
- Sekaran and Bougie. (2016). *Research methods for business : a skill-building approach / Uma Sekaran and Roger Bougie*. <https://doi.org/http://ccn.loc.gov/2015051045>
- Shane, S., Locke, E. A., & Collins, C. J. (2003). Entrepreneurial motivation. *Human Resource Management Review*, 13(2), 257–279. [https://doi.org/10.1016/S1053-4822\(03\)00017-2](https://doi.org/10.1016/S1053-4822(03)00017-2)
- Shapiro, A. & Sokol, L. (1982). The Social Dimensions of Entrepreneurship. In C.A. Kent, D.L. Sexton, & K.H. Vesper (Eds.). *Encyclopedia of Entrepreneurship*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 72-90.
- Sharahiley, S. M. (2020). Examining Entrepreneurial Intention of the Saudi Arabia's University Students: Analyzing Alternative Integrated Research Model of TPB and EEM. *Global Journal of Flexible Systems Management*, 21(1), 67–84.
<https://doi.org/10.1007/s40171-019-00231-8>
- Soewito, Zachruddin, A., Rusdan, Machrus, M., Destalisa, M., Supriyanto, Purnomo, A., Kusumawati, A., & Muhammad, Z. (2017). *Penguatan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Daya Saing Ukm Produk Unggulan Di Kota Bandar Lampung*. 9, 1–72.
- Suryasyechan, O., Febi,), Rinanto, C., & Solihin,) I. (2023). *Nascent Period Analysis, Factors That Are Important To Starting A Business, Business Motivation, And Effectiveness Of Implementation Of Student Entrepreneurship Program: Case Study Of Business Start-Up Members Of Hipmi Pt Universitas Widyatama* (Vol. 31, Issue 2).
- Wang, Y. L., Ellinger, A. D., & Wu, Y. C. J. (2013). Entrepreneurial opportunity recognition: An empirical study of R&D personnel. *Management Decision*, 51(2), 248–266. <https://doi.org/10.1108/00251741311301803>

- Zen, A., Gadzali, S. S., Kraugusteeliana, K., & Suherlan, S. (2023). Faktor Pembentuk Intensi, Tujuan, dan Implementasi Kewirausahaan dalam Perspektif Theory of Planned Behavior. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(3), 772–783. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i3.801>
- Zhao, H., Hills, G. E., & Seibert, S. E. (2005). The mediating role of self-efficacy in the development of entrepreneurial intentions. *Journal of Applied Psychology*, 90(6), 1265–1272. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.90.6.1265>